

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif, berupa angket atau kuesioner. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kondisi dengan objektif, biasanya digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang terjadi pada situasi sekarang atau sedang terjadi (Notoatmodjo, 2012). Kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data yang diangkakan.

Penelitian deskriptif kuantitatif ini ditujukan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor partisipasi ibu dalam pemanfaatan posyandu balita di desa Tangkas wilayah kerja Puskesmas Kasui Kabupaten Way Kanan.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita di desa Tangkas wilayah kerja Puskesmas Kasui Kabupaten Way Kanan dengan jumlah populasi sebanyak 37 responden.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita di desa Tangkas Wilayah kerja Puskesmas Kasui Kabupaten Way Kanan tahun 2022 sebanyak 37 responden ibu balita yang didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada setiap anggota untuk penelitian ini adalah :

- 1) Ibu dan balita yang menetap minimal 6 bulan di desa Tangkas wilayah kerja Puskesmas Kasui
- 2) Ibu yang memiliki anak balita 0-5 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Sehat jasmani dan rohani

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada setiap anggota untuk penelitian ini adalah :

- 1) Ibu dan anak balita yang pindah rumah atau tidak menetap
- 2) Ibu balita yang memiliki kekurangan (tuna netra, tuna rungu)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Posyandu Tangkas wilayah kerja Puskesmas Kasui Kabupaten Way Kanan. Sedang waktu penelitian dilakukan bulan Mei tahun 2022.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu oleh bidan dan kader posyandu. Data yang diambil adalah data primer dan sekunder dengan teknik wawancara dan angket melalui kuesioner dan observasi. Data primer meliputi perilaku ibu, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, peran kader dan dukungan keluarga. Sedangkan data sekunder meliputi gambaran umum lokasi, masyarakat di daerah Tangkas. Adapun rincian pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data untuk mengetahui perilaku tingkat kunjungan ibu ke posyandu dilakukan dengan cara melihat frekuensi kehadiran ibu ke posyandu selama 6 bulan terakhir melalui kartu menuju sehat (KMS)
2. Pengumpulan data terkait pengetahuan, sikap, perilaku, pekerjaan, pendidikan, peran kader dan dukungan keluarga dilakukan dengan cara pengisian kuesioner

3. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari data desa yang ada di daerah Tangkas

E. Pengolahan dan Analisi data

1. Pengolahan data

a. Mengkode data (coding)

Membuat klasifikasi dan skala ukur jawaban dari setiap pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner. Adapun cara pengkodean untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Kunjungan ibu ke posyandu, Melihat kunjungan ibu selama 6 bulan terakhir di KMS, diberi kode :

1 = tidak aktif, jika < 4 kali aktif

2 = aktif, jika ≥ 4 kali

- 2) Pengetahuan ibu

Diukur dengan memberikan skor pada kuisioner yang jawabannya benar, jumlah pertanyaan 20 dengan total maksimal 14. Perhitungan skor dilakukan dengan menghitung hasil jawaban yang benar dibagi jumlah soal dikalikan 100%. Jawaban benar diberikan nilai 1 (satu) dan yang salah diberikan nilai 0 (nol). Hasil dari perhitungan tersebut diberi kode :

1 = kurang, jika $< 56\%$

2 = cukup, jika 56-75%

3 = baik, jika 76-100%

- 3) Sikap ibu

Pengkuran sikap ibu dinilai melalui jawaban dari 10 pertanyaan dengan skala likert. Skala likert sendiri digunakan untuk menentukan tingkat persetujuan terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia. Kriteria penilainnya sendiri yaitu Sangat Sering dengan skor 4, Sering dengan skor 3, Kadang-kadang dengan skor 2, dan Tidak pernah dengan skor 1. Tingkatan sikap dikatakan baik jika jawaban memenuhi skor 31-40, cukup jika memenuhi skor 22-30, dan kurang jika skor ≤ 22 .

Hasil skor tersebut di kali 100%, dan diberikan kode :

1 = Kurang jika skor $\leq 56\%$

2 = Cukup jika skor 56-75%

3 = Baik jika skor 76-100%

4) Pekerjaan ibu

Dilihat dari data karakteristik ibu, diberi kode :

1 = jika ibu tidak bekerja / ibu rumah tangga

2 = jika ibu bekerja / memiliki pekerjaan

5) Pendidikan ibu

Dilihat dari data karakteristik ibu, diberi kode :

1 = Tidak tamat SD

2 = SD

3 = SLTP / sederajat

4 = SLTA/ sederajat

5 = Perguruan Tinggi

6) Peran kader

Pengukuran peran kader dilihat dari jumlah poin jawaban ya atau tidak dari masing-masing pertanyaan, jika pilihan Ya lebih banyak, maka kader dianggap sudah baik dalam menjalankan tugasnya, dan sebaliknya.

Penilaian terhadap peran kader, diberi kode :

1 = tidak baik, jika kader tidak melakukan 5 pelayanan utama posyandu atau lebih

2 = baik, jika kader melakukan 5 pelayanan utama posyandu atau lebih

7) Dukungan keluarga

Pengukuran dukungan keluarga dinilai melalui jawaban dari 10 pertanyaan dengan skala likert. Kriteria penilainnya sendiri yaitu Sangat Sering dengan skor 4, Sering dengan skor 3, Kadang-kadang dengan skor 2, dan Tidak pernah dengan skor 1. Tingkatan sikap dikatakan baik jika jawaban memenuhi skor 31-40, cukup jika memenuhi skor 22-30, dan kurang jika skor ≤ 22 .

Hasil skor tersebut di kali 100%, dan diberikan kode :

1 = Kurang jika skor $\leq 56\%$

2 = Cukup jika skor 56-75%

3 = Baik jika skor 76-100%

b. Menyunting data (editing)

Kegiatan pengecekan kesesuaian data untuk melihat kelengkapan jawaban yang terdata di dalam kuesioner.

c. Memasukkan data (entry)

Kegiatan memasukkan data yang sudah didapat kedalam template computer (SPSS).

d. Membersihkan data (cleaning)

Data yang sudah dimasukkan dicek kembali agar tidak ada kesalahan atau kekeliruan, sehingga data yang diperoleh dan ditampilkan sudah sesuai tanpa ada penyimpangan.

2. Analisa data

Analisa *Univariat* yang dilakukan adalah distribusi frekuensi dari setiap variabel, dan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai dengan narasi. Analisa ini ditujukan untuk mengetahui Gambaran Faktor-Faktor Partisipasi Ibu dalam Pemanfaatan Posyandu Balita di Desa Tangkas Wilayah Kerja Puskesmas Kasui Kabupaten Way Kanan Tahun 2022.